

BAB IV
ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
TENTANG PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQIH MATERI POKOK QURBAN DENGAN
METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas, karena di gunakan untuk memecahkan permasalahan yang melingkupi pembelajaran di ruang kelas. *Classroom reaserch* ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus harus melalui empat tahapan. Untuk lebih rincinya dapat penulis deskripsikan berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan yang disertai dengan hasil penelitian.

A. Deskripsi Pra Tindakan

Tahapan Pra tindakan adalah kondisi awal siswa sebelum dilaksanakan tindakan. Dalam proses pembelajaran pra tindakan, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan juga kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Peneliti meminta izin pada kolabolator untuk melaksanakan penelitian di kelas yang di ampunya. Setelah mendapatkan izin dari yang bersangkutan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V, diantara pertanyaan yang peneliti ajukan kepada siswa tersebut adalah: “Apakah setiap pembelajaran gurumu menggunakan media atau alat peraga?”. Jawab: “Tidak pernah”. Apakah kamu senang ketika belajar mata pelajaran fiqih?”. Jawab: “Kurang begitu senang, karena materinya terlalu sulit, dan membingungkan”. Dengan beberapa

pertanyaan yang peneliti ajukan dapat disimpulkan bahwa siswa merasa kesulitan dan kebingungan saat menerima materi dari gurunya, hal ini di sebabkan karena pembelajaran yang di lakukan belum menggunakan media sehingga apa yang di terima oleh siswa hanya sesuatu yang sifatnya verbal dan belum dapat di lihat dengan indera penglihatan yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil penelitian dalam proses belajar siswa pra tindakan, menunjukkan bahwa siswa masih kurang serius dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat peneliti sajikan dalam lembar observasi berikut ini

Lembar Observasi Pra Tindakan

No	Indikator	B	C	K
1.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran			√
2.	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√
3.	Kejujuran siswa dalam menjawab pertanyaan		√	

Melihat hasil observasi ini, peneliti menawarkan model pembelajaran yang menyenangkan yaitu *jigsaw* pada kolablator. Dialog awal adalah pertama penelitian yang dilakukan peneliti bersama kolabolator dan kepala sekolah. Dalam dialog tersebut, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian, yang berlanjut dengan upaya diagnosis terhadap permasalahan yang muncul pada pembelajaran fiqih di kelas V MI Walisongo Rajek.

Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan di semua madrasah atau di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

3. Keterbatasan biaya

Penulis menyadari bahwa biaya bukan merupakan satu-satunya faktor yang menunjang keberhasilan penelitian. Namun demikian, karena keterbatasan biaya yang dimiliki penulis telah memperlambat pelaksanaan penelitian.

Dengan dialog awal ini, peneliti, kolaborator, kepala sekolah dan guru lainnya yang bersangkutan membuat satu kesepakatan untuk mendukung berjalannya penelitian agar dalam prosesnya berjalan lancar. Selain itu, penulis bersama-sama mengumpulkan fakta-fakta pembelajaran untuk melengkapi kajian yang ada. Hasil dialog awal yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Penelitian merumuskan permasalahan peserta didik sebagai upaya peningkatan minat belajar fiqih melalui metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Tindakan yang diterapkan antara lain:

- a. Bagaimana memanfaatkan strategi pembelajaran metode kooperatif tipe *Jigsaw*;
- b. Bagaimana mengusahakan peserta didik untuk berminat mengikuti pembelajaran fiqih agar prestasi belajar dapat meningkat;
- c. Bagaimana menyikapi perbedaan individu peserta didik.

2. Perencanaan Solusi Masalah

Solusi yang peneliti tawarkan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar fiqih adalah dengan menggunakan pembelajaran metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Metode ini dipilih dengan berbagai pertimbangan, antara lain: peserta didik diharapkan lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran fiqih, dan dengan metode ini diharapkan peserta didik dapat mudah memahami materi sehingga prestasi dan kemampuannya juga meningkat.

Pada pertemuan I peneliti mengadakan pre test sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan tanya jawab yang pada akhirnya dipakai sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas.

Pre tes dilaksanakan pada Selasa 2 April 2013 selama 2 x 35 menit jam pelajaran. Pada pertemuan ini meliputi tiga tahap yaitu:

a. Kegiatan awal

Kegiatan ini dilakukan dengan memberi salam kepada siswa, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dilanjutkan dengan absensi, dan menanyakan kabar siswa.

b. Kegiatan inti

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi tentang qurban dan siswa mencatatnya. Setelah itu siswa diminta untuk berkelompok dan menjelaskan materi yang baru saja diberikan.

c. Observasi dan hasil pre test.

Dari observasi keaktifan, siswa masih belum terlihat aktif. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah belum terbiasa mengikuti proses belajar mengajar dengan metode kooperatif tipe *jigsaw*, sehingga masih nampak malas-malasan dan kurang aktif. Berikut ini lembar pengamatan dari keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat merangsang motivasi belajar siswa, karena siswa dituntut aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Disamping itu akan menciptakan sikap kerjasama dan bergotong royong setiap menghadapi kesulitan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap kegiatan tidak akan terlepas dari sebuah kekurangan, namun kekurangan yang ada janganlah menjadi sebuah kendala bagi seorang akademisi untuk melaksanakan penelitiannya. Penulis berharap kritik konstruktif sebagai kepedulian pembaca atas karya tulis ini sangat penulis harapkan, demi meningkatkan kualitas penelitian yang lebih lanjut. Dalam penelitian yang peneliti lakukan di MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2012/2013, tentunya mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan yang dimaksud, antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat penelitian, yaitu di MI Walisongo Rajek

Tabel 4.16.
Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No.	Hasil Tes	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Minimal	52	63	71
2.	Nilai Maksimal	88	90	95
3.	Niai rata-rata kelas	73,0588	76,58	83,05
4.	Siswa Tuntas	10	14	17
5.	Siswa Tidak Tuntas	7	3	0
6.	Persentase Ketuntasan	58,84 %,	82,23%	100%

Tabel 4.17.
Perbandingan Simulasi Penyembelihan Hewan Qurban siklus II dan III Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No	Aspek yang diamati	Siklus II		Siklus III	
		SB	BB	SB	BB
1	Cara memegang alat pemotong (golok)	√		√	
2	Do'a yang diucapkan ketika menyembelih hewan qurban		√	√	
3	Posisi hewan ketika di sembelih harus menghadap kiblat	√		√	
4	Pelafalan Niat		√	√	
5	Ketajaman alat untuk menyembelih	√		√	

Tabel 4.1
Hasil Prestasi Siswa Pra Siklus Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1.	Ahmad Nurudin	55		√
2.	Agus Prasetyo	86	√	
3.	Aniq Cendekiawan	71	√	
4.	Achmad Safroji	85	√	
5.	Ahmad Khotibul Umam	75	√	
6.	Dhiarur Rohmah	77	√	
7.	Fatkur Rohman	66	√	√
8.	Ilkham Akbar	83	√	
9.	Ila Mawardatun Nisa'	64	√	√
10.	Khoiril Ibad	64	√	√
11.	Muhammad Ilham Fahmi	88	√	
12.	Muhammad Yoga P	79	√	
13.	Mazidatul Farchah	52		√
14.	Muhammad Nurul Walid	85	√	
15.	Silfi Hidayatun Nafiah	86	√	
16.	Siti Muayanah	59	√	√
17.	Ahmad Latif Moh Zahfar	67	√	√
	Nilai Rata-Rata	73,0588	Tuntas	10
	Nilai Minimal	52	Belum	7
	Nilai Maksimal	88		

Dari hasil pre tes yang dilaksanakan, prestasi belajar fiqih kelas V materi mengenal ketentuan qurban kurang menggembirakan dimana masih banyak terdapat siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas. Pada rekapitulasi lembar hasil test yang menunjukkan nilai rata-rata kelas 73,05 dan ada tujuh siswa yang belum mencapai KKM yang telah di tentukan pihak madrasah. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan yang di harapkan dari pihak madrasah belum dapat tercapai secara maksimal. Berikut ini adalah persentase perolehan nilai siswa kelas V pra siklus pada tanggal 2 April 2013.

Tabel 4.2
Interval Nilai Prestasi Pra Siklus Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	100	0	0 %	Sempurna
2.	90-99	0	0 %	Sangat Baik
3.	80-89	6	35,32 %	Baik
4.	70-79	4	23,52 %	Cukup
5.	60-69	4	23,52 %	Kurang
6.	50-59	3	17,64 %	Sangat Kurang
7.	Jumlah	17	100 %	

Tabel 4.15.
Rekapitulasi Prestasi Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Ahmad Nurudin	55	65	71
2.	Agus Prasetyo	86	90	95
3.	Aniq Cendekiawan	71	75	80
4.	Achmad Safroji	85	89	92
5.	Ahmad Khotibul Umam	75	75	80
6.	Dhiarur Rohmah	77	77	80
7.	Fatkur Rohman	66	70	79
8.	Ilkham Akbar	83	83	87
9.	Ila Mawardatun Nisa'	64	70	79
10.	Khoiril Ibad	64	70	80
11.	Muhammad Ilham Fahmi	88	88	90
12.	Muhammad Yoga P	79	79	85
13.	Mazidatul Farchah	52	67	75
14.	Muhammad Nurul Walid	85	85	90
15.	Silfi Hidayatun Nafiah	86	86	90
16.	Siti Muayanah	59	63	79
17.	Ahmad Latif Moh Zahfar	67	70	80
	Rata-Rata	73,0588	76,5882	83,0588
	Minimal	52	63	71
	Maksimal	88	90	95

Kabupaten Grobogan merupakan hal yang baru. Berdasarkan observasi pada siklus I, II dan III terdapat peningkatan aktifitas dalam pembelajaran. Berikut ini adalah rekapitulasi aktifitas siswa dari siklus I dan ke II

Tabel 4.14.
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siklus I dan Siklus II
Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan
Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No.	Aspek Pengamatan	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Keberanian dalam bertanya	29,41%	52,94%
2	Perhatian terhadap materi pembelajaran	47,06%	64,70%
3	Kerjasama dalam tim	52,94%	64,70%
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	52,94%	70,58%
5	Penggunaan buku sumber	58,82%	64,70%
6	Penggunaan metode <i>Jigsaw</i>	47,06%	64,70%
7	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	76,47%	82,35%

2. Ketuntasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran, peningkatan prestasi ini dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

d. Refleksi pre test

Berdasarkan prestasi belajar pre tes dapat disimpulkan bahwa siswa yang nilainya mencapai KKM adalah 58,84 %, sedangkan 42,16 % masih di bawah KKM. Prestasi yang di capai siswa seperti tabel di atas, dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dengan hasil tersebut, metode yang di gunakan kurang dapat menarik perhatian siswa sehingga prestasi yang di capai belum dapat mencapai KKM yang telah di tentukan oleh lembaga terkait. Kurang tertarik siswa dalam pembelajaran dapat di lihat dari raut wajah peserta didik yang malas-malasan dalam menjawab soal tentang materi qurban pada saat pre tes yang diberikan oleh guru/peneliti, dan rasa keingintahuan yang dimiliki kurang, sehingga mengabikatkan suasana kelas menjadi pasif dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Dengan metode ceramah dan tanya jawab tersebut, peserta didik hanya mengadakan informasi dari guru saja, padahal materi yang disajikan dapat diakses dari berbagai sumber. Setelah melihat hasil yang di capai siswa, peneliti mengadakan evaluasi sebagai tindak lanjut yang akan di laksanakan pada siklus I.

B. Analisis Data Per Siklus

1. Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Langkah-langkah dalam perencanaan adalah:

- 1) Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Fiqih standar kompetensi mengenal ketentuan qurban;
- 2) Guru telah merangking siswa berdasarkan nilai Fiqih berdasarkan prestasi dari pra siklus;
- 3) Guru telah merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli;
- 4) Guru menjelaskan mengenai metode kooperatif tipe *Jigsaw* kepada siswa;
- 5) Guru melengkapi kekurangan-kekurangan pada pra siklus.
- 6) Guru telah menyiapkan instrumen sesuai dengan materi yang di ajarkan.
- 7) Guru mempersiapkan lembar penilaian terhadap hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Siklus I di laksanakan pada Selasa 9 April 2013 dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 jam (2 x 35 menit) yang diikuti 17 siswa MI Walisongo Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Proses pembelajaran pada siklus I mengacu pada RPP yang telah

Tabel 4.13.
Rubrik Simulasi Penyembelihan Hewan Qurban Siswa
Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong
Kabupaten Grobogan 2012/2013

No	Aspek yang diamati	Sudah Benar	Belum Benar
1.	Cara memegang alat pemotong (golok)	√	
2.	Do'a yang diucapkan ketika menyembelih hewan qurban	√	
3.	Posisi hewan ketika di sembelih harus menghadap kiblat	√	
4.	Pelafalan Niat	√	
5.	Ketajaman alat untuk menyembelih	√	

d. Refleksi

Dengan hasil pada tabel di atas, prestasi siswa telah mencapai ketuntasan secara penuh dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,05. Selain ketuntasan hasil belajar, siswa juga sudah dapat mempraktikkan cara menyembelih hewan qurban sesuai dengan harapan.

C. Pembahasan

1. Aktifitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran, kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw* bagi siswa kelas V MI Walisongo Kecamatan Godong

- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- d. Mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebagai tanda pembelajaran di sekolah telah selesai
- e. Menutup dengan salam

Pada akhir pembelajaran, guru menyimulasikan ulang penyembelihan hewan qurban secara individu secara bergantian untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi dan keberhasilan dalam menyembelih hewan qurban.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini adalah:

- 1) Mengamati kerjasama peserta didik selama pembelajaran
- 2) Mengamati motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan
- 3) Mengevaluasi simulasi siswa ketika menyembelih hewan qurban
- 4) Menyusun laporan

Untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang ada pada siklus III, berikut ini penulis sajikan lembar observasi belajar siswa kelas V MI Walisongo Rajek pada siklus III.

rancang. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan Tindakan ini penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal,
 - a) Menyapa siswa dengan salam
 - b) Berdo'a bersama
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Menggali pengetahuan awal siswa tentang qurban dengan membuat pertanyaan:
 - (1) Siapakah yang mengetahui qurban?
 - (2) Kapan ibadah qurban dilaksanakan?
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Kegiatan inti guru merancang kelompok kooperatif, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli yang anggotanya terdiri dari 4-5 anak. Setelah terbentuk kelompok tersebut, kemudian guru menjelaskan metode belajar kooperatif tipe *Jigsaw* dan memberi tugas tiap kelompok dan individu untuk didiskusikan dan sekaligus menyelesaikan tugas yang diberikan.
 - b) Setelah selesai diskusi, selanjutnya tiap kelompok bertanggung jawab untuk menjelaskan materi yang sudah diterima kepada anggota dan kelompok lain dengan cara mempresentasikan

hasil diskusinya di depan kelas. Hal ini dimaksudkan untuk mengajak siswa agar aktif dan bekerja sama dengan anggotanya.

- c) Siswa yang lain memberi tanggapan atas temuan hasil diskusi siswa
- d) Guru memberikan penguatan dari hasil diskusi yang telah dilaksanakan bersama

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan refleksi dengan memberikan simpulan
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi simpulan dan menyampaikan pendapatnya
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- d) Guru memberikan tugas tambahan tentang materi qurban
- e) Berdo'a untuk pulang
- f) Mengucapkan salam

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal, dengan tugas tersebut diharapkan dapat mengetahui ketercapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif *Jigsaw*.

Secara rinci kegiatan yang di lakukan pada tahap tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Membuka pembelajaran dengan salam
- b. Mengecek kehadiran siswa
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a. Guru membagi Peserta didik menjadi kelompok-kelompok;
- b. Secara bergantian perwakilan dari tim asal mensimulasikan penyembelihan hewan qurban dengan menggunakan boneka sebagai alat peraga.
- c. Guru mengamati simulasi siswa dan mengarahkan jika ada hal yang masih salah ketika menyembelih hewan qurban
- d. Di akhir siklus guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah mereka pelajari;
- e. Guru mencatat hasil belajar peserta didik pada lembar penilaian;

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru merefleksi hasil prestasi siswa.
- b. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang tatacara qurban

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan

Pada siklus III dalam tahap perencanaan, ada beberapa langkah yang di laksanakan oleh guru, langkah-langkah tersebut adalah:

- 1) Guru menyusun ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih standar kompetensi mengenal ketentuan *qurban*;
- 2) Guru memperbaiki kesalahan dan melengkapi kekurangan yang ada pada dari siklus II;
- 3) Guru menyiapkan media pembelajaran untuk siklus III
- 4) Guru melengkapi kekurangan-kekurangan pada siklus pertama yang berkaitan dengan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- 5) Guru telah menyiapkan instrumen sesuai dengan materi yang di ajarkan.
- 6) Guru mempersiapkan Lembar Kerja Siswa

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 April 2012, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yang diikuti oleh 35 siswa MI Walisongo Kecamatan Godong Grobogan dengan standar kompetensi qurban pada materi mengenal ketentuan qurban.

Sebagai gambaran prestasi yang di capai siswa, berikut ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Prestasi Siklus I Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek
Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1.	Ahmad Nurudin	65		√
2.	Agus Prasetyo	90	√	
3.	Aniq Cendekiawan	75	√	
4.	Achmad Safroji	89	√	
5.	Ahmad Khotibul Umam	75	√	
6.	Dhiarur Rohmah	77	√	
7.	Fatkur Rohman	70	√	
8.	Ilkham Akbar	83	√	
9.	Ila Mawardatun Nisa'	70	√	
10.	Khoiril Ibad	70	√	
11.	Muhammad Ilham Fahmi	88	√	
12.	Muhammad Yoga P	79	√	
13.	Mazidatul Farchah	67		√
14.	Muhammad Nurul Walid	85	√	
15.	Silfi Hidayatun Nafiah	86	√	
16.	Siti Muayanah	63		√
17.	Ahmad Latif Moh Zahfar	70	√	

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh setelah siswa mengerjakan tes akhir siklus I dengan nilai rata-rata 73,05. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 82,35% sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas belajar 17,65%. Peningkatan ketuntasan siswa dalam pembelajaran siswa di pengaruhi oleh faktor aktifitas mereka dalam pembelajaran. Hal ini di buktikan dengan aktifitas mereka mulai muncul di dibandingkan dengan pra siklus, selain itu pula suasana kelas semakin kondusif untuk melaksanakan pembelajaran. Untuk mengetahui aktifitas siswa pada siklus ini dapat di lihat pada lampiran.

Tabel 4.4
Interval Nilai Prestasi Pra Siklus Siswa Kelas V MI
Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten
Grobogan 2012/2013

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	100	0	0 %	Sempurna
2.	90-99	1	5,88%	Sangat Baik
3.	80-89	5	29,41%	Baik
4.	70-79	8	47,05%	Cukup
5.	60-69	3	17,64%	Kurang
6.	50-59	0	0 %	Sangat Kurang
7.	Jumlah	17	100 %	

No.	Aspek Pengamatan	Frek	%
5	Penggunaan buku sumber	11	64,70%
6	Penggunaan metode <i>Jigsaw</i>	11	64,70%
7	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	14	82,35%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum pada siklus I persentase keberanian siswa dalam bertanya adalah sebesar 29,41%, perhatian terhadap materi pembelajaran 47,06%, kerjasama dalam tim sebesar 52,94%, kemampuan menjawab pertanyaan sebesar 52,94%, penggunaan buku sumber 58,82%, penggunaan metode *Jigsaw* 47,06%, dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran 76,47%. Pada siklus I siswa masih belum terbiasa untuk belajar dengan aktif walaupun pada hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan dari pra siklus hingga siklus I. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Prestasi belajar siswa ranah kognitif dapat tuntas secara keseluruhan pada siklus II, namun untuk kemampuan psikomotoriknya belum dapat dikuasai secara keseluruhan, untuk itu peneliti melanjutkan pada penelitian siklus III.

Tabel di atas, dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siswa siklus I mencapai 76,58. Meskipun nilai rata-rata kelas telah melampaui KKM yang telah ditentukan namun dari peneliti melanjutkan penelitian pada siklus ke II dengan peningkatan hasil belajar sebesar 83,05. Pada siklus ke II ini semua nilai dari masing-masing siswa telah melampaui KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Meningkatnya prestasi siswa diikuti dengan meningkatnya aktifitas dalam pembelajaran. Indikator dari peningkatan aktifitas siswa ini adalah bertambahnya siswa dalam menanyakan materi pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.12.
Frekuensi dan Persentase Aktivitas Siklus II Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No.	Aspek Pengamatan	Frek	%
1	Keberanian dalam bertanya	9	52,94%
2	Perhatian terhadap materi pembelajaran	11	64,70%
3	Kerjasama dalam tim	11	64,70%
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	12	70,58%

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No.	Hasil Tes	Siklus I
1.	Nilai Rata-rata	76,58
2.	Siswa tuntas	14
3.	Siswa tidak tuntas	3
4.	Ketuntasan	82,23%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Nilai rata-rata siswa pra siklus adalah 73,05 dengan ketuntasan klasikalnya 58,84 % kemudian meningkat setelah dilakukannya tindakan pada siklus I menjadi 76,58 dengan ketuntasan klasikal 82,23%, namun peningkatan tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%. Berdasarkan refleksi siklus I diketahui bahwa masih ada beberapa prestasi belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), disebabkan karena dalam siklus I ini masih siswa yang kemampuan rendah belum terbiasa dengan suasana pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Sebagian besar siswa sudah dapat menemukan jawaban di dalam lembar kerja kegiatan (LKS) yang mereka miliki.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, pengamatan di fokuskan pada dua komponen yaitu guru dan siswa. Sedangkan langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengamati motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Jigsaw*.
- 2) Guru mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Jigsaw*
- 3) Guru mengamati prestasi siswa berdasarkan hasil kerja siswa setelah mengerjakan soal.

Dalam siklus I ini guru masih terlihat sangat berperan penuh, sebenarnya guru hanya memberikan bimbingan terhadap siswa yang memiliki tugas menjelaskan materi pelajaran. Oleh karena hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100% sehingga penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dinilai dengan kriteria yang ditentukan yaitu dengan mengamati banyaknya siswa yang aktif dalam pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

tujuan yang di harapkan telah berhasil. Tabel di bawah ini menggambarkan ketuntasan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Jigsaw*. Selain ketuntasan hasil belajar, siswa juga sudah dapat mempraktikan cara menyembelih hewan qurban.

Tabel 4.10.
Hasil Evaluasi Siklus II Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No.	Hasil Tes	Siklus II
1.	Nilai Rata-rata	83,05
2.	Siswa tuntas	17
3.	Siswa tidak tuntas	0
4.	Ketuntasan	100%

Perbandingan nilai hasil evaluasi siklus I dengan hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11.
Perbandingan Hasil Evaluasi Pada Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No.	Hasil Tes	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Minimal	63	71
2.	Nilai Maksimal	90	95
3.	Nilai rata-rata kelas	76,58	83,05
4.	Siswa Tuntas	14	17
5.	Siswa Tidak Tuntas	3	0
6.	Persentase Ketuntasan	82,23%	100%

Selain mengukur ranah kognitif, guru juga memberikan penilaian pada ranah psikomotorik terhadap siswa. Aspek penilaian pada ranah psikomotorik dalam penyembelihan hewan sebagaimana tertulis pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9.
Rubrik Simulasi Penyembelihan Hewan Qurban Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No	Aspek yang diamati	Sudah Benar	Belum Benar
1.	Cara memegang alat pemotong (golok)	√	
2.	Do'a yang diucapkan ketika menyembelih hewan qurban		√
3.	Posisi hewan ketika di sembelih harus menghadap kiblat	√	
4.	Pelafalan Niat		√
5.	Ketajaman alat untuk menyembelih	√	

d. Refleksi

Dengan hasil pada tabel di atas, prestasi siswa telah mencapai ketuntasan secara penuh dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,05. Dengan hasil yang di capai ini guru tidak melaksanakan siklus selanjutnya, karena

Tabel 4.6
Frekuensi dan Persentase Aktivitas pada Siklus I Siswa Kelas V MI Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 2012/2013

No.	Aspek Pengamatan	frek	Persentase
1.	Keberanian dalam bertanya	5	29,41
2.	Perhatian terhadap materi pembelajaran	8	47,06
3.	Kerjasama dalam tim	9	52,94
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan	9	52,94
5.	Penggunaan buku sumber	10	58,82
6.	Penggunaan metode <i>Jigsaw</i>	8	47,06
7.	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	13	76,47

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum pada siklus I persentase keberanian siswa dalam bertanya adalah sebesar 29,41%, perhatian terhadap materi pembelajaran 47,06%, kerjasama dalam tim sebesar 52,94%, kemampuan menjawab pertanyaan sebesar 52,94%, penggunaan buku sumber 58,82%, penggunaan metode *Jigsaw* 47,06%, dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran 76,47%. Pada siklus I siswa masih belum terbiasa untuk belajar dengan aktif walaupun pada hasil belajar siswa sudah menunjukkan

peningkatan dari pra siklus hingga siklus I. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

d. Tindakan/ Refleksi

Dengan hasil pada tabel di atas, Guru harus berusaha mengelola kelas dengan baik lagi, guru juga harus dapat membimbing pembelajaran melalui metode pengajaran kooperatif sehingga siswa dapat terarah dengan baik. Siswa dapat belajar secara aktif dan tidak bergantung kepada temannya atau guru pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil refleksi siklus I maka perlu diadakan siklus II karena ketercapaian KKM belum mencapai 100%.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus kedua dalam tahap perencanaan, ada beberapa langkah yang di laksanakan oleh guru, langkah-langkah tersebut adalah:

- 1) Guru menyusun ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih standar kompetensi mengenal ketentuan *qurban*;
- 2) Guru memperbaiki kesalahan dan melengkapi kekurangan yang ada pada dari siklus I;
- 3) Guru menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
11.	Muhammad Ilham Fahmi	90	√	
12.	Muhammad Yoga P	85	√	
13.	Mazidatul Farchah	75	√	
14.	Muhammad Nurul Walid	90	√	
15.	Silfi Hidayatun Nafiah	90	√	
16.	Siti Muayanah	79	√	
17.	Ahmad Latif Moh Zahfar	80	√	
	Rata-Rata	83,0588	Tuntas	17
	Minimal	71	Belum	0
	Maksimal	95		

Tabel 4.8
Interval Nilai Prestasi Pra Siklus Siswa Kelas V MI
Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten
Grobogan 2012/2013

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	100	0	0 %	Sempurna
2	90-99	5	29,41%	Sangat Baik
3	80-89	7	41,17%	Baik
4	70-79	5	29,41%	Cukup
5	60-69	0	0 %	Kurang
6	50-59	0	0 %	Sangat Kurang
7	Jumlah	17	100 %	

- 1) Mengamati kerjasama peserta didik selama pembelajaran
- 2) Mengamati motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan
- 3) Mencatat hasil evaluasi
- 4) Mengevaluasi simulasi siswa ketika menyembelih hewan qurban

Untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II, berikut ini penulis sajikan tabel prestasi belajar siswa kelas V MI Walisongo Rajek pada siklus II.

Tabel 4.7
Prestasi Belajar pada Siklus II Siswa Kelas V MI
Walisongo Rajek Kecamatan Godong Kabupaten
Grobogan 2012/2013

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1.	Ahmad Nurudin	71	√	
2.	Agus Prasetyo	95	√	
3.	Aniq Cendekiawan	80	√	
4.	Achmad Safroji	92	√	
5.	Ahmad Khotibul Umam	80	√	
6.	Dhiarur Rohmah	80	√	
7.	Fatkur Rohman	79	√	
8.	Ilkham Akbar	87	√	
9.	Ila Mawardatun Nisa'	79	√	
10.	Khoiril Ibad	80	√	

- 4) Guru melengkapi kekurangan-kekurangan pada siklus pertama yang berkaitan dengan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- 5) Guru telah menyiapkan instrumen sesuai dengan materi yang di ajarkan.
- 6) Guru mempersiapkan Lembar Kerja Siswa

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 April 2012, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yang diikuti oleh 35 siswa MI Walisongo Kecamatan Godong Grobogan dengan standar kompetensi qurban pada materi mengenal ketentuan qurban.

Secara rinci kegiatan yang di lakukan pada tahap tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Membuka pembelajaran dengan salam
 - b) Mengecek kehadiran siswa
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Appersepsi
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru membagi Peserta didik menjadi kelompok-kelompok;
 - b) Guru merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli;

- c) Guru menjelaskan ulang mengenai metode kooperatif tipe *Jigsaw* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti;
- d) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum difahaminya mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- e) Masing-masing kelompok melaksanakan diskusi sesuai dengan materi yang menjadi bagiannya;
- f) Salah satu dari masing-masing anggota kelompok di ambil satu anak yang berkumpul dan menjadi tim ahli;
- g) Masing-masing tim ahli mempelajari materi yang ditentukan dan setelah kembali kepada kelompok asal untuk menjelaskan materi yang di pelajarnya;
- h) Salah satu dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil dari materi yang di kajinya;
- i) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi dari presenter;
- j) Siswa dengan bimbingan guru mensimulasikan penyembelihan hewan qurban dengan menggunakan boneka sebagai alat peraga.

- k) Guru mengamati simulasi siswa dan mengarahkan jika ada hal yang masih salah ketika menyembelih hewan qurban
- l) Di akhir siklus guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah mereka pelajari;
- m) Guru mencatat hasil belajar peserta didik pada lembar penilaian;

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru merefleksi hasil prestasi siswa.
- b) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang tatacara qurban
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- d) Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan
- e) Mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebagai tanda pembelajaran di sekolah telah selesai
- f) Menutup dengan salam

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi dan keberhasilan dalam menyembelih hewan qurban.

c. Observasi

Kegiatan yang lakukan pada siklus ini adalah: